

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kerja Praktek merupakan Salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir agar dapat menuju jenjang Strata 1 Pada jurusan Teknik Sipil Perencanaan di Universitas Internasional Batam. Dengan kerja praktek mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman baru mengenai cara kerja, metode perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan konstruksi dari awal pengerjaan hingga selesai serta mahasiswa dapat menggabungkan ilmu-ilmu yang di dapatkan dalam perkuliahan dan pengalaman di lapangan guna untuk mendapatkan kesimpulan pada laporan kerja praktek.

Dengan demikian, Penulis memiliki kesempatan untuk Kerja Praktek di Proyek Devely Residence yang berada di daerah Nongsa, saat ini Devely Residence Sedang dalam tahap pembangunan kedua, developer dari proyek Devely Residence ini adalah PT. Mulia Realty Batindo dengan proses pembangunan yang di lakukan oleh PT. Mulia Realty Batindo. Dalam kerja praktek ini penulis berharap untuk dapat mempelajari bagaimana penyediaan dan pengendalian material berkualitas pada proyek Devely Residence

Pada saat kegiatan kerja praktek berlangsung, penulis ditekankan untuk dapat berpikir secara kritis agar bisa memberikan solusi yang baik dan efisien untuk menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam proyek, karena hal tersebut mahasiswa diharapkan untuk dapat mengintropeksi diri jika ada kekurangan dalam proses kerja praktek dan diharapkan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan diri, sehingga bisa mendapatkan pengalaman baru tentang

pengendalian dan pengadaan material berkualitas yang kedepannya dapat membantu mahasiswa di dunia kerja

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek**

Dalam kegiatan kerja praktek, adapun hal-hal yang di dapatkan antara lain :

1. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara langsung pada Pengendalian material pada proyek devely residence.
2. Mendapatkan pengalaman baru dari perencanaan dan pengendalian material untuk kebutuhan pekerjaan konstruksi di lapangan.
3. Mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengendalian material pada proyek.
4. Dapat menggabungkan ilmu pada saat kuliah dan pengalaman di lapangan.

## **1.3 Latar Belakang Proyek**

Kota Batam merupakan salah satu kota di Indonesia yang berkembang dengan tingkat pertumbuhan populasi yang selalu bertambah dari tahun ke tahun, dengan demikian tingkat populasi kemiskinan pada masyarakat juga meningkat. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan tempat tinggal ( papan ) yang menjadi salah satu kebutuhan pokok.

Devely Residence merupakan perumahan yang ditujukan kepada masyarakat tingkat ekonomi menengah kebawah, dimana Devely Residence mendapatkan dukungan subsidi dari pemerintah agar harga dapat di jangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Pekerjaan pembangunan Devely Residence ini

sudah memasuki tahap kedua, dimana akan meningkatkan jumlah rumah dengan harga terjangkau di kota Batam dengan tujuan dapat mengurangi masyarakat yang tinggal di jalanan atau tidak memiliki tempat tinggal.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Selama tiga (3) bulan kerja praktek di Devely Residence, penulis menyadari bahwa tidak seluruh kendala dalam proyek dibahas dikarenakan keterbatasan kemampuan dan juga waktu . dengan demikian, ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis, yaitu :

1. Metode pengendalian pembelian material
2. Metode pengendalian penerimaan material
3. Metode pengendalian penyimpanan material

Dengan dilakukan pembatasan pada ruang lingkup ini, penulis berharap untuk dapat lebih membahas dan mengetahui hal-hal yang menjadi obyek penelitian selama masa kerja praktek berlangsung.

#### **1.5 Tujuan Proyek**

Tujuan dari Proyek Devely Residence ini adalah untuk mempermudah dan membantu penduduk Kota Batam yang memiliki pendapatan menengah ke bawah untuk dapat membeli tempat tinggal dengan harga yang terjangkau. Serta memperoleh pendapatan / keuntungan bagi perusahaan.

Adapun maksud mahasiswa selama kerja praktek di Proyek Devely Residence adalah :

1. Dapat menambah wawasan mengenai estimasi kebutuhan material proyek secara terencana pada suatu pekerjaan konstruksi

2. Dapat memahami data pengendalian material proyek secara keseluruhan
3. Dapat mengetahui dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari ke lingkungan kerja.
4. Mampu mempersiapkan mental serta menambah kemampuan untuk terjun ke dalam dunia kerja.
5. Untuk mendapatkan pengalaman dalam pengendalian pengadaan material pada proyek dan aspek-aspek penting melalui pengamatan ketika pekerjaan konstruksi sedang berlangsung.

### **1.6 Manfaat Proyek**

Selama kerja praktek berlangsung, adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh, yaitu :

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara membedakan material-material yang sesuai spesifikasi
2. Mahasiswa dapat mengetahui metode dan pengendalian saat penyimpanan material proyek
3. Mahasiswa dapat memahami cara kerja mulai dari purchase order hingga penerimaan material di proyek
4. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengolah data untuk pengadaan material proyek
5. Mahasiswa dapat mempelajari dan mengetahui fungsi dan penggunaan material dalam proses pekerjaan proyek
6. Mahasiswa dapat menjalin hubungan komunikasi dan kerja sama dalam proses pembelian material di proyek

7. Mahasiswa dapat mengetahui dan menganalisa melalui pengamatan pada kualitas dalam suatu material.

### **1.7 Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktek, penulis melakukan hal sebagai berikut :

1. Penulis terlibat secara langsung proses pengadaan material pada proyek selama proses kerja praktek berlangsung.
2. Penulis koordinasi secara langsung kepada pihak yang bersangkutan mengenai permasalahan yang biasa didapati pada saat pengendalian material pada proyek oleh mahasiswa dalam penyusunan laporan kerja praktek
3. Penulis melakukan pengumpulan data pada saat proses pengendalian dan pengadaan material pada proyek selama kerja praktek berlangsung.

### **1.8 Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis fokus dalam pembahasan mengenai pengendalian dan pengadaan material pada proyek Devely Residence.

Untuk memperoleh gambaran sistematis, penulis membagi laporan kerja praktek menjadi beberapa bab, yaitu :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang saat kerja praktek, latar belakang pada proyek, ruang lingkup kerja praktek, maksud dan tujuan dari kerja praktek. pengumpulan data, serta sistematika pembahasan.

## 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas hal-hal yang harus di perhatikan untuk pengendalian dan pengadaan material pada proyek yang akan dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan laporan kerja praktek.

## 3. BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas mengenai identitas perusahaan yang membangun perumahan subsidi tahap 2 pada proyek Devely Residence tersebut serta aktivitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sistem yang menjadi standar prosedur perusahaan tersebut.

## 4. BAB IV METODOLOGI

Membahas mengenai metode pengumpulan data yang digunakan termasuk penjelasan melalui gambar-gambar, beserta langkah-langkah pengendalian dan pengadaan material proyek pada Devely Residence.

## 5. BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai analisa data-data pengendalian dan pengadaan material proyek yang diperoleh selama kerja praktek.

## 6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan selama kerja praktek dilapangan.